

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi perkembangan teknologi sangat pesat. Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan era globalisasi. Penggunaan teknologi dapat mempermudah manusia dalam bekerja. Adanya kemajuan pesat ini tentu akan menguntungkan dalam memperoleh informasi dengan cepat. Pemanfaatan teknologi yang efektif mampu membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, seperti mengakses informasi, mencegah *human error* dan informasi yang dihasilkan akurat. Menurut Nielsen (2020), tujuan Teknologi Informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Kecanggihan teknologi dapat membantu perkembangan perekonomian dalam era digitalisasi. Khususnya bagi generasi z yang mampu mengoperasikan teknologi dengan baik. Generasi z merupakan generasi dimana lahir setelah tahun 1995, generasi ini dikenal juga sebagai iGen dan *Linkster* (Ince, 2020). Perubahan menjadi serba digital merupakan hal yang baik untuk kedepannya dapat melakukan sesuatu menjadi efisien, sehingga pekerjaan menjadi mudah dilakukan karena tidak memiliki batas ruang dan waktu.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Koperasi memiliki sifat kebersamaan dan gotong royong. Peran koperasi memberikan lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk bergabung pada koperasi.

Pembentukan koperasi sangat penting pada saat ini karena dapat mensejahterakan masyarakat dan anggotanya dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Koperasi didirikan berdasarkan asas kekeluargaan menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Eksistensi koperasi sejak jaman dahulu telah banyak berperan pada pembangunan Indonesia (Widianti, 2017).

Fungsi dan peran koperasi meliputi membangun serta mengembangkan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi sebagai soko gurunya berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Undang – Undang No 25 Tahun 1992 Pasal 4).

Menurut Srihardini (2021), perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Provinsi Bali khususnya di Kecamatan Sukawati. Dalam menunjang kegiatan UMKM peranan Lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, salah satunya Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam

di Kecamatan Sukawati telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memudahkan pemakai dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif perlu diseimbangkan dengan kemampuan dari karyawan, agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

Suatu koperasi sangat penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam memperoleh data koperasi yang dapat dipercaya, cepat, dan mencegah *human error*. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif mampu mempermudah pekerjaan, data akurat dan terpercaya dan mempercepat pengambilan keputusan. Menurut Paranoan dkk (2019), sistem informasi akuntansi sangat penting untuk koperasi. Suatu sistem dikatakan efektif apabila informasi yang sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Tindage dan Salampessy, 2021). Suatu sistem yang efektif diperlukan pemanfaatan teknologi informasi. Keberadaan sistem informasi akuntansi berpengaruh bagi koperasi karena, adanya suatu sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan nilai dari koperasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada jaman digitalisasi merupakan hal yang penting dalam membantu kegiatan operasional koperasi.

Sistem informasi akuntansi yang efektif juga harus diimbangi dengan program pelatihan dan pendidikan (Adisanjaya dkk, 2017). Hal ini perlu diadakan untuk karyawan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan Pendidikan dapat membantu

karyawan lebih terampil menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem dalam kegiatan operasional. Penelitian sebelumnya dilakukan Adisanjaya dkk (2017), Devi dkk (2021) dan Sari dkk (2017) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi. Akan tetapi menurut Wibawa (2021), Sari dkk (2021) menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut Awaliyah dan Alliyah (2017) menunjukkan bahwa pelatihan dan Pendidikan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, pekerjaan atau tugas, sehingga dapat profesional dalam pekerjaannya (Febrianti dkk, 2020). Keterampilan karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pekerjaan. Karyawan memiliki kompetensi dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga, informasi yang dihasilkan dapat dipercaya untuk mensejahterakan masyarakat dan anggota koperasi. Penelitian sebelumnya dilakukan Krisnawati dan Suartana (2017), Sari dkk (2017) dan Sanjani dan Putra (2021) menunjukkan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian dari Sari (2018), Pertiwi dkk (2017) menyatakan bahwa kompetensi karyawan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Awaliyah dan Alliyah (2017) Pemanfaatan teknologi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Adanya pengelolaan yang baik akan menghasilkan informasi berguna untuk pengambilan keputusan. Output yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat dipercaya karena perkembangan era digitalisasi. Pemanfaatan teknologi mempermudah dalam kegiatan operasional koperasi seperti membuat aplikasi *mobile banking*. Pemanfaatan teknologi informasi membantu untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Pardani dan Damayanthi (2017), Devi dkk (2021) dan Sari dkk (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Seriati (2021), Kamawati dkk (2021) dan Paranoan dkk (2019) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Teknologi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas koperasi. Kecepatan sistem informasi akuntansi adalah Kebutuhan akan informasi yang cepat andal dan akurat dalam kondisi yang penuh ketidakpastian sangat mutlak diperlukan (Sabherwal dan King, 1992). Kualitas informasi yang baik merupakan satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Keunggulan dari kecepatan sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Suarthana (2019), Saragih dan Juliarsa (2021) serta Irawati dan Ardianshah

(2018) menunjukkan kecepatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak yaitu berkomitmen pada waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung supplier agar terjadi kemitraan pada jangka panjang dan perusahaan juga dapat berlangsung berproses secara stabil (Putri dan Karyada, 2020). Dukungan manajer merupakan arahan seorang manajer agar karyawan dapat bekerja lebih baik, dengan adanya dukungan manajer tentu karyawan lebih semangat dan percaya diri dalam melakukan pekerjaannya. Manajemen puncak memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu sistem sehingga dapat berkembang lebih baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Sanjani dan Putra (2021), Sari dkk (2017) dan Kamawati dkk (2021) dan membuktikan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Febrianti dkk (2020) dan Devi dkk (2021) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Aditya dan Widhiyani (2018) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan melihat dari interaksi Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Kompetensi, Pemanfaatan teknologi Informasi, Kecepatan Sistem informasi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi. Oleh hal itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Kompetensi,

Pemanfaatan teknologi Informasi, Kecepatan Sistem informasi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan dan pendidikan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati?
4. Apakah kecepatan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati?
5. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecepatan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati.
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Sukawati.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh pada masa kuliah kedalam masalah praktis serta menambah wawasan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati. Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pelatihan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan

teknologi informasi, kecepatan sistem informasi akuntansi dan dukungan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati dalam mengelola, mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sedang dijalankan. Kedepannya sistem yang ada dapat disempurnakan serta diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Teori ini berfokus pada sikap terhadap pengguna teknologi informasi, yang artinya pengguna mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari teori ini adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerima komputer yang umum. Teori ini didesain hanya untuk perilaku penggunaan komputer, namun karena menggabungkan berbagai temuan yang diakumulasi dari riset-riset dalam beberapa dekade, maka TAM sesuai sebagai modeling 4 penerimaan komputer. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap dan tujuan.

Davis dkk. (1989) menyebutkan beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM sebenarnya diadopsi

dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan internet dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya internet oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor kepercayaan dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna komputer, dimana banyak pengguna komputer dapat dengan mudah mengoperasikan internet, karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria dkk, 1997).

Teori TAM meyakini perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*), yang menempatkan faktor sikap dari setiap perilaku. Penggunaan dengan dua variabel yaitu variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakai (*ease of use*) dalam menerima dan menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga dapat meningkatkan keefektivitasan sistem informasi akuntansi. Dengan begitu manajemen dapat mengambil suatu keputusan untuk menerapkan sistem informasi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Technology Acceptance Model (TAM) dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pemikiran yang menjelaskan hubungan variabel pengetahuan pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan yang meyakini bahwa tingkat penggunaan sistem informasi dapat menambah pemahaman terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi jangka panjang serta diharapkan dapat menjadi alasan yang positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi yang meyakini keahlian seseorang dalam penggunaan sistem dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik dan diharapkan dapat menjadi alasan positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi yang meyakini tingkat penggunaan sistem dapat memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat diharapkan dapat menjadi alasan positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecepatan sistem informasi akuntansi yang meyakini tingkat penggunaan sistem dapat memberikan kenyamanan pengguna dalam mencari informasi sehingga mudah dalam pengambilan keputusan dan diharapkan menjadi alasan yang positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak yang meyakini mampu memberikan motivasi dan fasilitas dalam pekerjaan dalam menggunakan sistem yang baik dan diharapkan dapat menjadi alasan yang positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.1.2 Efektivitas Sistem informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:8) Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan sistem yang digunakan oleh perusahaan. Bodnar dan Hoopwood (2006:3) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dikelola untuk mengubah data menjadi informasi. Jadi sistem informasi akuntansi (SIA) hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan subsistem dari sistem informasi yang dimana aplikasi sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan yang meliputi empat tugas utama yang ada didalam skema aplikasi SIA yang terdiri dari pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen database, dan menghasilkan informasi. Siklus sistem informasi akuntansi memerlukan teknologi untuk mempercepat dalam pemrosesan data.

Sistem informasi akuntansi juga diperlukan komponen – komponen penting yaitu *software*, *hardware* dan *brainware*. *Software* merupakan perangkat lunak dari komputer yang dimana yang berisikan data – data atau program yang ada di dalam komputer yang disimpan dan dijalankan sesuai yang diinginkan *software* ada dua jenis aplikasi sistem dan sistem aplikasi. *Hardware* merupakan perangkat keras yang ada komputer yang dapat

disentuh secara langsung dan dapat digunakan sesuai yang kita inginkan contohnya seperti keyboard, mouse, printer dan lainnya. *Brainware* yaitu orang yang menggunakan teknologi itu sendiri dimana seseorang atau operator yang mengendalikan atau menggunakan komputer atau teknologi itu sendiri. (Rahmawati 2019).

Sistem informasi akuntansi adalah seluruh komponen terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, Analisis dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012). Sistem informasi akuntansi penting bagi organisasi maupun koperasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing koperasi dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan merupakan organisasi tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan dapat menerapkannya dengan baik. Keberadaan sistem informasi akuntansi akan membantu pelaporan yang lebih cepat dan akurat. Informasi akan membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang strategis.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Baridwan, 2000:3). Efektivitas

penerapan suatu sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut.

2.1.3 Pelatihan dan Pendidikan

Menurut Yohanes (2007:19) program pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu kegiatan mengenai sumber daya manusia yang paling penting dalam menghadapi berbagai tantangan perusahaan, baik di masa ini maupun di masa yang akan datang. Pelatihan dan pendidikan karyawan memiliki pengaruh terhadap meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu dari karyawan dalam dunia kerja. Pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan karyawan. Disamping itu program pelatihan tidak memperhitungkan ukuran skala perusahaan.

Menurut Adinsanjaya, dkk (2017) sistem informasi akuntansi yang efektif juga harus diimbangi dengan program pelatihan dan pendidikan. Pelatihan juga bukan merupakan pemborosan karena manfaat dari ikut dalam suatu pembekalan atau pelatihan sangatlah besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang efektif dapat tercapai dengan pemosisian program pelatihan secara utuh dalam rangka perencanaan manajemen strategis dan dilakukan pada tahapan - tahapan yang teratur. Pelatihan dan pendidikan sangat diperlukan untuk kesiapan dalam melakukan pekerjaan. Pelatihan dan Pendidikan yang efektif akan sejalan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.1.4 Kompetensi

Menurut Edison, dkk (2016:142) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*Knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*). Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Pertiwi 2017).

Kompetensi merupakan kemampuan, potensi, keahlian, atau kemahiran dari seseorang, pengguna, atau pemakai dalam menggunakan teknologi informasi guna menggali serta mengelola data atau informasi akuntansi dari aktivitas operasional organisasi (Paranoan dkk. 2019). Karyawan yang ahli dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan masalah pada sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini dapat mempermudah dalam mengambil suatu pekerjaan yang ada di koperasi.

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu dalam bekerja melaksanakan tugas dalam pemrosesan informasi. Menurut Goodhue (1995:213), pemanfaatan teknologi berbasis komputer merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer dalam melaksanakan tugasnya. Teknologi dapat berjalan efektif apabila para pengguna dapat memanfaatkannya dengan baik. Pemanfaatan teknologi adalah pengolahan data, pengolahan informasi dan proses bekerja secara elektronik. Pemanfaatan

teknologi tentu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dilihat dari efisien penghematan waktu, biaya, dan tenaga.

Pemanfaatan teknologi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi itu sendiri oleh pemakai atau karyawan (Noviana 2020). Pemanfaatan teknologi informasi harus seimbang antara sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan agar penggunaan teknologi menjadi efisien, sehingga cepat mendapatkan informasi sehingga keputusan yang dibuat agar bermanfaat bagi perusahaan sehingga menghasilkan output yang bagus untuk kedepannya.

2.1.6 Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan manajemen puncak untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem informasi akuntansi. Kebutuhan akan informasi yang cepat andal dan akurat dalam kondisi yang penuh ketidakpastian sangat mutlak diperlukan (Sabherwal and King, 1992). Kualitas informasi yang baik merupakan satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan investasi di bidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan koperasi.

Menurut Baig and Gururajan (2011) teknologi informasi merupakan salah satu sarana meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Namun ada hal yang harus diperhatikan bahwa dibutuhkan dana yang besar untuk investasi dalam bidang teknologi informasi. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi

komputer. Tentu hal ini sangat besar diperoleh ketika dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan dapat diterima sebagai sesuatu hal yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi sehingga kecepatan sistem informasi sangat penting bagi perusahaan.

2.1.7 Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Hashmi (2014) dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi dalam menentukan kesuksesan untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Manajer merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap fasilitas, pedoman dan standar umum bagi kegiatan sistem informasi. Manajer juga memiliki peranan sangat penting karena memegang peranan merencanakan dan mengatur strategi di perusahaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan Silviana (2019).

Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya (Widjaja, 2000:35). Manajer dalam organisasi merupakan suatu titik penting dan vital dari sebuah sistem informasi akuntansi. Seorang manajer menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan yang baik agar dapat memenuhi tujuan bersama (Aditya, 2018). Dukungan yang diberikan manajer sangatlah penting dalam mencapai kesuksesan dalam sistem informasi informasi yang berkaitan aktivitas perusahaan. Apabila Manajer memberikan dukungan secara penuh dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang dapat diterima oleh pengguna maka dari itu si

pengguna merasa puas akan sistem informasi akuntansi yang digunakan Mistiyowati (2019).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Walaupun ruang lingkup penelitian hampir sama tetapi terdapat perbedaan variabel, objek, periode waktu, penentuan sampel yang berbeda-beda dan tidak sama sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Sari, dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Karyawan Bagian Akuntansi, Dukungan *Top Management* Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan Kompetensi, *top management*, serta Pelatihan dan pendidikan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel kompetensi karyawan, dukungan top management serta pelatihan dan pendidikan yang diteliti berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Febrianti, dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, dan kompetensi, sedangkan

variabel dependen yang digunakan efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh, sedangkan kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Suarthana (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Jujur Utama Mandiri”. Variabel independen yang digunakan adalah kemudahan, kecepatan sistem informasi akuntansi serta Pelatihan dan pendidikan. Variabel dependen yang digunakan kepuasan anggota pada koperasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan kepuasan pengguna. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel kemudahan sistem informasi akuntansi, kecepatan sistem informasi akuntansi serta Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota.
4. Adisanjaya, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana”. Variabel independen yang digunakan adalah kemampuan personal, pelatihan dan Pendidikan serta pemanfaatan teknologi., sedangkan variabel dependen yang digunakan efektivitas

sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan personal, pelatihan dan Pendidikan, serta pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* pegawai yang langsung berkaitan dengan sistem akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda.

5. Sanjani dan Putra (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, Dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi”. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel kompetensi dan dukungan top manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda.
6. Mumpuni, dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Puncak Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi” (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta). Variabel independen yang digunakan partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak serta pemanfaatan teknologi, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *sensus sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel manajemen puncak dan

pemanfaatan teknologi berpengaruh positif. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda.

7. Sari dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemanfaatan Teknologi informasi, Kompetensi Sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Federal Internasional Finance Cabang Denpasar”. Variabel independen yang digunakan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia serta pelatihan dan Pendidikan, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda. Penelitian membuktikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel kompetensi serta pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
8. Krisnawati dan Suartana (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi serta kemampuan Teknik personal, sedangkan variabel dependennya kinerja sistem informasi akuntansi Penentuan sampel yang digunakan adalah dengan metode *Sampling Jenuh*. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi

linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem akuntansi.

9. Devi dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kecamatan Kuta Utara”. Variabel independen yang digunakan adalah dukungan manajemen puncak, pelatihan sumber daya manusia, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam Analisis data menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan, kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi, sedangkan dukungan manajer tidak berpengaruh terhadap terhadap efektivitas sistem akuntansi.
10. Suaryastuti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik pengguna, pengalaman kerja, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan banjarangkan”. Variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan Teknik pengguna, pengalaman kerja serta pelatihan dan pendidikan, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

purposive sample. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi, kemampuan Teknik pengguna, serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linear berganda.

11. Paranoan, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan regresi linear berganda. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
12. Awaliyah dan Alliyah (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi” (Studi Kasus Pada PT.PJB Unit Bisnis Jasa O & M Se Indonesia). Variabel independen yang digunakan adalah partisipasi manajemen, pelatihan serta pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel

dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik Analisis data yang menggunakan regresi linear berganda. Penentuan sampel yang digunakan metode sampling jenuh. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan partisipasi manajemen, pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

13. Putri dan Karyada (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan”. Variabel independen yang digunakan keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik Analisis data yang digunakan regresi linear berganda adalah Penentuan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa keterlibatan pemakai, dukungan manajer, berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi, sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
14. Pardani dan Damayanthi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan manajemen puncak, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem

informasi akuntansi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

15. Kamawati, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai, sedangkan variabel dependen adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penentuan sampel digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian adalah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk (2021) yaitu sama sama menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak, kompetensi, pemanfaatan teknologi serta pelatihan dan pendidikan, untuk variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu juga memiliki persamaan dengan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi

penelitiannya. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Seluruh Kecamatan Sukawati, sedangkan penelitian Devi dkk (2021) dilakukan pada BPR di seluruh Kecamatan Kuta Utara.

